KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

DETERMINAN HARGA SAHAM DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI PEMODERASI

Kelvin Salim[1], Prima Apriwenni[2]
[1]Kwik Kian Gie School Of Business Sunter, Indonesia
[2] Kwik Kian Gie School Of Business Sunter, Indonesia
Email: kelvinsalim79@gmail.com[1], prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id[2]
*Corresponding author: Prima Apriwenni

ABSTRAK

Abstrak: *Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Namun, terdapat beberapa pernyataan yang menyatakan bahwa akhir-akhir ini nilai informasi akuntansi semakin menurun, terutama diakibatkan karena praktik konservatisme yang terus meningkat. Teori yang mendasari penelitian ini antara lain signalling theory, agency theory, dan efficient market hypothesis. Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen yaitu laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, serta konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi dan harga saham sebagai variabel dependen. laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan objek dari penelitian ini. Hasil dari uji pooling menyatakan bahwa data dapat di lakukan untuk pengujian selanjutnya. Dari ketiga variabel yang diuji hanya ditemukan satu variabel yang memiliki nilai sig. dibawah 0,05 yaitu nilai buku ekuitas dengan koefisien positif, dan untuk variabel yang diujji menggunakan konservatisme tidak ada yang memenuhi sig. dibawah 0,05. Kesimpulan penelitian ini merupakan tidak terdapat cukup bukti bahwa laba dan arus kas operasi dapat mempengaruhi harga saham. Dan hanya nilai buku ekuitas yang terdapat cukup bukti dalam mempengaruhi harga saham. Serta tidak terdapat cukup bukti bahwa konservatisme akuntansi dapat memperlemah atau memperkuat laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas operasi terhadap harga saham.*
Kata Kunci: *Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, Konservatisme Akuntansi, Harga Saham.*

Abstract: *The share price is the price set for a company for other parties who wish to have share ownership rights. However, there are many issues stating that lately the value of accounting information has been decreasing, mainly due to the increasing practice of conservatism. Theories that underlie this research include signaling theory, agency theory, and efficient market hypothesis. This study consists of several independent variables, namely profit, book value of equity, operating cash flow, as well as accounting conservatism as a moderator and stock prices as the dependent variable. The object of this research is the company's annual financial report. The results of the pooling test state that the data can be used for further testing. Of the three variables tested, only one variable was found to have a sig value. below 0.05, namely the book value of equity with a positive coefficient, and none of the variables tested using conservatism meet sig. below 0.05. The conclusion from the results of this study is that there is not enough evidence that operating profit and cash flow can affect stock prices. And only the book value of equity for which there is sufficient evidence to influence the share price. And there is not enough evidence that accounting conservatism can weaken or strengthen profits, book value of equity, and operating cash flow on stock prices.*
Keywords: *Earning per Share, Book Value per Share, Operating Cash Flow per Share, Accounting Conservatism, Share Price.*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Efrizon (2019) menyatakan harga yang ditetapkan untuk perusahaan oleh pihak lain yang menginginkan hak kepemilikan saham merupakan pengertian harga saham. Setiap waktunya nilai harga saham berubah. Ada beberapa hal yang mempengaruhi nilai harga saham yaitu oleh penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham tersebut. Rahmadewi & Abundanti (2018) juga mengatakan bahwa harga saham akan semakin meningkat ketika semakin banyak orang yang membelinya, dan sebaliknya harga saham akan semakin menurun ketika semakin banyak orang yang menjualnya. Jika harga saham naik, kekayaan pemegang saham juga naik; sebaliknya jika harga saham turun maka kekayaan pemegang saham juga turun . Pandemi Covid-19 menggerus ekonomi global dan menyebar ke Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akhirnya menurun merupakan salah satu dampak dari covid-19 semuanya merupakan hal yang diluar dugaan.

Sebelum Indonesia pertama kali terkonfirmasi Covid-19, IHSG berada di posisi 6.244 (24 Januari 2019), melemah ke 5.942 (20 Februari 2019), dan direvisi lagi menjadi 5.361 (2 Maret 2019). Pada 12 Maret 2019, ketika Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan pandemi, IHSG dibuka Kamis turun 4,2% menjadi 4.937, level yang tidak terlihat dalam hampir empat tahun. Pada 13 Maret tahun 2019, perdagangan saham dihentikan untuk pertama kalinya sejak 2008 akibat pandemi Covid-19 Bappenas Republik Indonesia (2020). Namun selama tahun 2021 berlangsung, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) naik 10,08% year-to-date (ytd), yang ditutup pada posisi 6.581,48 dibandingkan 5.735,46 pada tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi IHSG terjadi pada November 2021, di posisi 6.723,38. Sedangkan posisi IHSG terendah adalah 5.760,58 pada akhir Mei 2021. "Kenaikan IHSG memecahkan rekor baru, pada posisi 6.723,39 pada 22 November 2021, melampaui IHSG sebelum dimulainya pandemi," kata Direktur Utama BEI Inarno Djajadi saat penutupan Kompas (2021).

Ada dua pendapat yang berbeda mengenai hubungan laba terhadap harga saham. Menurut Elargo & Meiden (2022), *earning per share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini mengidentifikasikan bahwa informasi akuntansi terutama pada nilai laba masih memiliki relevansi nilai karena investor merespon positif tentang adanya peningkatan laba. Menurut teori sinyal, informasi tentang meningkatnya keuntungan atau laba merupakan sinyal yang cukup baik bagi investor. Sedangkan, menurut Alexander & Meiden (2017), pada tahap pertumbuhan suatu perusahaan, karena perusahaan secara aktif memperluas pangsa pasarnya, maka akan banyak pengeluaran-pengeluaran pengiklanan yang cukup besar sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak stabil, bahkan terkadang laba tampak negatif, dan keuntungan tersebut tidak dapat mencerminkan status nilai perusahaan dan bahkan kemungkinan harga saham perusahaan dapat menurun.

Selain laba, nilai buku ekuitas juga diduga mempengaruhi harga saham. Menurut Chaslim & Meiden (2019), nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Jika nilai buku ekuitas suatu perusahaan baik, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya terhadap suatu perusahaan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan harga saham meningkat karena meningkatnya permintaan saham. Sedangkan, pada penelitian Pertiwi & Suhardianto (2016) nilai buku ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap harga saham. Nilai buku ekuitas akan menjadi penting ketika pendapatan bukan ukuran yang baik dari pendapatan di depan, jadi ketika pendapatan sudah mencerminkan laba masa yang akan datang, seorang investor hanya perlu fokus pada pendapatan dan nilai buku ekuitas dianggap tidak penting.

Bukan hanya nilai buku ekuitas. Namun, arus kas operasi juga diduga mempengaruhi harga saham. Menurut Yulianni & Suhartono (2020) arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Semakin meningkatnya arus kas operasi suatu perusahaan maka akan semakin naik juga

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

tingkat kepercayaan seorang investor untuk melakukan investasinya kepada perseroan tersebut. Berdasarkan data terhadap PT. INDS Tbk terlihat bahwa arus kas operasi meningkat per tahunnya dimana harga saham juga mengikuti kenaikannya yang artinya arus kas operasi berdampak positif terhadap harga saham. Sedangkan, menurut Adhani & Subroto (2014), hal ini menginformasikan bahwa kemampuan prediksi arus kas lebih rendah menurut para investor dibandingkan laba per saham dan nilai buku per saham, sehingga laba dan nilai buku ekuitas sebagai acuan untuk memprediksi harga saham bagi para investor serta arus kas akan lebih kurang dipergunakan.

Ada dua pendapat berbeda mengenai pengaruh hubungan konservatisme terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Menurut Sudhakar & Mohanram (2004) menyatakan bahwa pendekatan akuntansi yang kurang hati-hati dapat menyebabkan kesalahan pengukuran, yang akan merusak keandalan, yang merupakan salah satu pembenaran untuk menggunakan akuntansi konservatif. Hanya dalam organisasi yang tidak menggunakan akuntansi konservatif, relevansi nilai informasi akuntansi akan menurun, dan hal ini berbeda secara signifikan dalam perusahaan yang menggunakan akuntansi konservatif.. Selain itu, menurut Karami & Hajiazimi (2013) dalam penelitiannya yang mengidentifikasi bahwa konservatisme berpengaruh dalam memperlemah nilai laba. Laporan keuangan yang ditampilkan sama dengan prinsip konservatisme cenderung bias dan tidak memaparkan hasil yang sebenarnya, karena dalam keadaan konservatif nilai tercatat dan jumlah laba dari laporan keuangan yang disajikan umumnya kurang dari nilai wajarnya. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Balachandran & Mohanram (2008) yang menyanggah bahwa banyak penelitian yang membuktikan bahwa turunnya relevansi nilai tidak berkaitan dengan meningkatnya konservatisme akuntansi.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Signalling*

Sinyal merupakan salah satu perilaku yang dilakukan oleh suatu perseroan yang dimaksudkan guna menginformasikan tanda-tanda kepada investor mengenai peran manajemen dalam melihat prospek masa depan perusahaan. Sinyal yang tertera berisikan pemahaman tentang apa yang telah dilakukan manajemen guna memenuhi harapan pemilik. Sinyal bisa datang dalam bentuk informasi bahwa suatu perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Keputusan investor, mis. menjadi saham emiten, bila memberikan sinyal negatif cenderung menyebabkan harga saham turun, meskipun prospek perusahaan bagus. Brigham & Houston (2018). Signaling theory adalah teori yang menjelaskan perilaku ketika kedua belah pihak (perusahaan dan individu) memiliki akses ke informasi yang berbeda. Sebagai pengirim sinyal, suatu pihak harus memilih bagaimana sinyal dikirim atau diteruskan ke penerima. Namun, penerima sinyal harus memutuskan bagaimana menginterpretasikan sinyal yang diterima Connelly et al. (2011).

Teori *Agency*

Teori keagenan adalah cabang dari teori permainan yang berpendapat bahwa insentif agen yang rasional untuk melakukan tindakan atas nama prinsipal akan bertentangan jika sebaliknya terjadi. Di pasar modal, investor membeli saham yang dimiliki oleh emiten yang memberikan hak kepada investor sebagai keuntungan emiten. Teori dari permainan ini merupakan keuntungan prinsipal yang bisa disebut kerugian agen, sehingga perubahan laba bersih adalah nol (*a zero-sum game*) Scott (2015:358). Relevansi nilai hubungan prinsipal dan agen, dengan laba dan harga saham adalah di saat kinerja yang baik dihasilkan dan harga saham kemudian akan naik. Dikatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai nilai korelasi yang bertanda positif dan memiliki hubungan signifikan dalam menaikan suatu nilai

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

perseroan yang terpapar dari peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Prinsipal mengontrak agen untuk mempercayakan agen untuk kepentingan prinsipal, dan prinsipal mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen. Hubungan agensi dan kepercayaan yang lengkap, asosiasi nilai bertujuan pada hubungan agensi yang harmonis dan saling menguntungkan dalam asosiasi nilai Jensen & Meckling (1976)

Teori Efisiensi Pasar

Teori tersebut menyatakan harga yang telah dibentuk dalam *market* yang efisien menunjukkan semua informasi relevan yang tersedia. Suatu *market* dapat dikatakan "*efficient*" jika *price market* selalu sepenuhnya menunjukan informasi yang telah disediakan. Informasi yang dimaksud oleh teori ini terbagi pada tiga kategori, yakni: pertama informasi history harga saham masa lampau, kedua informasi public, dan ketiga informasi *private* Fama (1970). Dikarenakan kebanyakan informasi dalam laporan keuangan terutama informasi akuntansi, harus tersedia untuk umum, maka jelaslah bahwa bentuk pasaar *efficient* setengah kuat merupakan bentuk pasar efisien yang berhubungan langsung dengan penelitian relevansi nilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa cepat pasar akan merespon ketika informasi tersebut diungkapkan. Pasar dikatakan memiliki efisiensi dalam bentuk setengah kuat jika harga saham secara akurat mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, termasuk informasi dari laporan keuangan perusahaan penerbit. Informasi tersebut menjadikan harga saham pasar dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai produk keuangan yang membantu investor dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak Scott (2015:122).

Harga Saham

PSAK No 42 Ikatan Akuntan Indonesia (2009) menjelaskan bahwa surat berharga seperti obligasi, surat berharga komersial, surat pengakuan utang, dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif adalah saham. Saham mewakili kepemilikan atau penyertaan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, dengan kata lain. Selembar kertas yang mengidentifikasi pemiliknya sebagai pemilik bisnis yang menerbitkan sekuritas berfungsi sebagai representasi fisik saham. Jumlah keterlibatan yang diinvestasikan dalam bisnis menentukan saham kepemilikan.

Menurut Hail (2013) Pelaporan harga saham yang dilaporkan di media lainnya dikenal sebagai harga saham. Investor memperdagangkan saham ini di pasar saham. Lingkungan ekonomi secara umum, ekspektasi investor, dan pendapatan bersih emiten, semuanya berdampak langsung pada perubahan harian harga pasar saham. Saham menjadi milik pemegang saham setelah diterbitkan. Harga saham adalah salahs satu hal penting dan wajib diperhatikan seorang calon investor, karena harga saham mencerminkan kinerja emiten yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Harga penawaran adalah harga yang diusulkan dari pihak yang melakukan penjualan tersebut Priantono et al. (2018).

Laba

Suwardjono (2005) menyatakan bahwa makna laba sebagai ukuran efisiensi, penegasan ekspektasi investor dan penaksir laba ekonomi adalah ide untuk mencari makna laba yang benar untuk tujuan akuntansi. Sedangkan menurut PSAK No.46 Ikatan Akuntan Indonesia (2018) Laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.

Scott (2015:231) menyatakan bahwa dikatakan bahwa akuntansi akrual memiliki nilai signifikansi karena dapat membuat prakiraan tentang masa depan. Berdasarkan teori akuntansi akrual, laba

Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG)
Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

akuntansi yang dilaporkan dihitung. Akuntansi akrual berfungsi sebagai dasar untuk menghitung laba dan operasi keuangan. Pasar akan merespon dengan baik (harga saham akan naik) semakin besar nilai laba akuntansi karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dan dapat menawarkan harga yang kompetitif kepada investor. Dapat dikatakan bahwa laba akuntansi mengandung informasi yang berharga untuk informasi dan mempengaruhi variasi harga saham jika angka laba dapat secara akurat mencerminkan pergerakan harga pasar.

H1 : Laba memiliki pengaruh terhadap harga saham

Nilai Buku Ekuitas

Menurut Suwardjono (2005:514) ekuitas merupakan hak residual dalam aset suatu perusahaan setelah menguranginya dengan kewajiban. Sedangkan menurut PSAK No.21 Ikatan Akuntan Indonesia (2019) Ekuitas adalah bagian pemilik yang sah di perusahaan, pengurangan aset dan liabilitas, dan dengan demikian bukan *size* nilai jual perusahaan tersebut.

Nilai buku adalah faktor yang cukup relevan dalam kriteria suatu penilaian. Menggunakan asumsi hubungan surplus bersih (*clean surplus relation*), Nilai buku diduga memiliki relevansi nilai karena nilai buku merupakan proyeksi yang dapat menggantikan laba normal masa yang akan datang diharapkan (*expected future normal earnings*) Ohlson (1995:662).

H2 : Nilai buku ekuitas memiliki pengaruh terhadap harga saham

Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No.2 Ikatan Akuntan Indonesia (2014) membahas mengenai kas dan juga setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek dengan likuiditas tinggi yang dapat dengan laju menjadikan kas di jumlah yang telah ditetapkan dengan resiko transformasi *value* yang kecil. Setara kas hanya disimpan untuk memenuhi kebutuhan kas yang mendesak, dan tidak disimpan untuk investasi atau tujuan lain. Giro (*demand deposits*) dan saldo kas di tangan (*cash on hands*) bersama-sama membentuk kas.

Sedangkan arti arus kas sejak berlakunya PSAK No.2 pada tanggal 1 Januari 1995. Maka telah menjadi sebuah keharusan untuk para emiten publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar melampirkan suatu laporan arus kas dalam suatu pelaporan keuangan mereka maka arus kas yang masuk, yang keluar, dan setara kas yang akan tercantum pada suatu pelaporan arus kas pada laporan keuangan perusahaan. Mutasi antar pos-pos yang merupakan kas atau setara kas tidak termasuk dalam arus kas karena lebih berkaitan dengan manajemen kas entitas daripada dengan aktivitas investasi, operasi, atau pendanaan. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan arus kas, penyajian laporan keuangan untuk periode tersebut merupakan komponen penting dari laporan arus kas PSAK No.2 Ikatan Akuntan Indonesia (2014).

H3 : Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap harga saham

Konservatisme Akuntansi

Menurut Suwardjono (2005:245) Konservatisme adalah pola pikir atau kecenderungan untuk berperilaku atau mengambil keputusan sebagai akibat dari ketidakpastian. Konservatisme adalah pola pikir yang menghindari risiko yang melibatkan pengorbanan untuk meminimalkan atau menghilangkan bahaya. Dari aliansi perdagangan paling awal hingga abad ke-15, konservatisme mendominasi teori dan praktik akuntansi selama berabad-abad, yang menunjukkan bahwa akuntansi di Eropa bersifat konservatif. Ketika ada beberapa pilihan yang layak, konservatisme akuntansi menentukan bahwa pilihan

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

yang paling kecil kemungkinannya untuk melebih-lebihkan aset atau pendapatan harus dipilih. Konservatisme berkembang sebagai hasil dari kecenderungan bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan nilai aset mereka.

Sedangkan menurut Basu (1997) dalam jurnal penelitian, akuntansi konservatif didefinisikan sebagai kecenderungan seorang akuntan untuk mengakui keuntungan (berita positif dalam laba) dengan tingkat verifikasi yang lebih tinggi daripada mengakui kerugian (berita buruk dalam laba). Oleh karena itu, konservatisme akuntansi mengakui kerugian yang sudah menjadi ekspektasi namun menunda pengakuan keuntungan yang belum terealisasi. Disebutkan dalam SFAC No. 2 paragraf 95 bahwa konservatisme menuntut agar angka yang digunakan adalah nilai yang paling tidak optimis jika terdapat dua estimasi jumlah yang akan diterima atau dibayarkan di masa depan.

H4: Konservatisme akuntansi dapat memperlemah laba terhadap harga saham

H5: Konservatisme akuntansi dapat memperkuat nilai buku ekuitas terhadap harga saham

H6: Konservatisme akuntansi dapat memperlemah arus kas operasi terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan subjek atau objek penelitian guna memberikan bahan analisis dan perbandingan berdasarkan realitas yang ada. Obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan sektor keuangan selama periode 2019, 2020 dan 2021. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, dan data yang diambil adalah data yang telah tersusun dan bukan data yang belum diolah sehingga harus didapatkan dari perusahaannya langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, seluruh data sekunder yang meliputi data mengenai laba per saham, total ekuitas, arus kas operasi, jumlah saham beredar, dan pendapatan bersih yang diperlukan diambil dari laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasikan di www.idx.co.id.

Pengambilan sampel nonprobabilitas dengan pengambilan sampel bertujuan akan menjadi metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik penentuan sampel sumber data dengan ketentuan tetentu disebut "*purposive sampling*" Cooper & Schindler (2014:359). Teknik ini digunakan untuk penulis agar bisa meraih sampel yang sesuai dengan ketentuan yang telah penulis tetapkan. Untuk membantu dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat statistik bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Setelah data diolah, beberapa tahapan analisis data dilakukan, antara lain uji *fixed effect: least square dummy variable approach*, statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Uji Statistik T

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	63.137	0.000
	EPS	1.214	0.226

1. Dilarang menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

BVPS	6.244	0.000
OCFS	-0.676	0.500
Cit_EPS	-0.271	0.786
Cit_BVPS	-0.317	0.752
Cit_OCFS	0.443	0.658

a. Dependent Variable: LN_CP
Sumber: Olah data SPSS 23

Pengaruh Laba terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai laba per saham yang diperoleh sebesar 0,226 dan regresi koefisien sebesar 0,001 dengan koefisien positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai laba per saham tidak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_1 di tolak. Hal ini sebenarnya mengindikasikan bahwa nilai laba per saham berpengaruh positif terhadap harga saham dikarenakan nilai regresi koefisien yang diperoleh berarah positif, tetapi dalam hubungan yang secara statistik tidak signifikan. Teori keagenan menurut Jensen & Meckling (1976:308) juga menyatakan bahwa Relevansi nilai hubungan prinsipal dan agen, dengan laba dan harga saham adalah ketika kinerja yang baik dihasilkan dan harga saham naik. Dikatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai nilai korelasi yang positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kenaikan harga saham. Namun dapat sebaliknua jika informasi akuntansi mempunyai nilai korelasi yang negatif maka akan menurunkan nilai perusahaan yang akan memnyebabkan penurunan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan Sari (2018) yang menyimpulkan bahwa laba tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebenarnya arah pengujian yang positif ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elargo & Meiden (2022) yang berhasil mendemonstrasikan bahwasannya nilai laba per saham terbukti signifikan secara statistik dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Peningkatan laba dalam suatu perusahaan menarik investor untuk merevisi keyakinan mereka melalui pembelian saham karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik. Semakin tinggi perusahaan memberikan laba per lembar saham, akan mendorong investor untuk berinvestasi lebih besar sehingga menaikan harga saham emiten tersebut. Chaslim & Meiden (2019) yang juga menyatakan bahwa nilai laba terbukti masih terdapat pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Laba per saham merupakan metrik yang biasanya dipakai untuk menakar kinerja manajemen karena terdapat informasi yang berguna dalam mengira harga saham pada masa depan.

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t yang sudah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi nilai laba per saham yang diperoleh senilai 0,000 dan regresi koefisien sebesar 0,000 dengan arah koefisien positif. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai buku ekuitas per saham berpengaruh positif terhadap harga saham dan H_2 di terima. Hal ini selaras dengan teori sinyal yang dimana sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Keputusan yang diambil investor yaitu dalam saham penerbit jika memancarkan sinyal positif maka dengan demikian harga saham akan cenderung naik sesuai dengan prospek perusahaan baik Brigham & Houston (2018:500).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Penelitian ini sejalan dengan (Elargo & Meiden, 2022) dan (Chaslim & Meiden, 2019) yang menjelaskan bahwa nilai buku ekuitas memiliki pengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham yang berarti meningkatnya nilai buku ekuitas maka meningkat pula harga saham. Oleh sebab itu, nilai buku sering dijadikan sebagai indikator yang digunakan investor untuk melihat penilaian pasar terhadap suatu perusahaan, sehingga apabila nilai buku menunjukkan kinerja yang baik, demikian pasar akan merespon secara baik pula lewat kenaikan harga saham secara tidak langsung.

Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan Pertiwi & Suhardianto (2016) yang menyatakan bahwa terbukti nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan namun memiliki pengaruh negatif kepada harga saham. Dan Fitri et al. (2016) juga menyatakan hal yang sama bahwa nilai buku ekuitas terdapat pengaruh signifikan namun memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya, jika nilai buku ekuitas mengalami peningkatan, maka harga saham akan cenderung turun dan sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara nilai buku saham dengan harga saham adalah negatif.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai laba per saham yang diperoleh sebesar 0,500 dan regresi koefisien sebesar -0,00008611 dengan arah koefisien negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai arus kas operasi per saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_3 di tolak. Hal ini sebenarnya mengindikasikan bahwa nilai arus kas operasi per saham berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan nilai regresi koefisien yang diperoleh berarah negatif, tetapi dalam hubungan yang secara statistik tidak signifikan. Hal ini selaras dengan teori efisiensi pasar yang menyatakan harga yang telah dibentuk dalam *market* yang efisien menunjukkan semua informasi relevan yang tersedia. Suatu *market* dapat dikatakan "*efficient*" jika *price market* selalu sepenuhnya menunjukan informasi yang telah disediakan. Informasi yang dimaksud oleh teori ini terbagi pada tiga kategori, yakni: pertama informasi history harga saham masa lampau, kedua informasi public, dan ketiga informasi *private* Fama (1970).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Djago (2016) yang menyatakan bahwa Nilai arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun arah koefisiennya negatif, sehingga investor kurang memperhatikan arus kas operasi sebagai aspek kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidaktepatan perhitungan arus kas bisnis dalam mengklasifikasikan item-item yang relevan, membuat investor kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, dan arus kas bisnis tidak menjamin jalannya bisnis perusahaan di masa depan. Penelitian ini juga sejalan dengan Tampubolon (2013) yang juga menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Sehingga kurang sesuai dengan teori-teori yang ada karena nyatanya nilai arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Konservatisme Akuntansi Memperlemah Laba terhadap harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi konservatisme akuntansi pada nilai laba per saham yang diperoleh sebesar 0,786 dan regresi koefisien sebesar -9.286E-18 dengan arah koefisien negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi tidak terbukti memperlemah nilai laba per saham dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_4 di tolak. Hal ini sebenarnya mengindikasikan bahwa konservatisme memperlemah relevansi nilai laba terhadap harga saham dikarenakan nilai regresi koefisien yang diperoleh berarah negatif, tetapi dalam hubungan yang secara statistik tidak signifikan.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Sebenarnya arah pengujian yang negatif ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsono (2012) dan Alexander & Meiden (2017) yang berhasil membuktikan bahwa konservatisme terbukti signifikan secara statistik memperlemah nilai laba terhadap harga saham.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketidakmampuan konservatisme akuntansi dalam meningkatkan relevansi nilai dari informasi akuntansi di berbagai tahap kehidupan perusahaan dapat disebabkan oleh dampak konservatisme akuntansi yang dapat menyebabkan bias dari informasi akuntansi yang dilaporkan sehingga tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Karena konservatisme akuntansi tidak dikendalikan dan tidak relevan dalam IFRS, hal ini mungkin juga disebabkan oleh penerapan konvergensi IFRS secara penuh mulai 1 Januari 2012, sehingga hasil pengujian dapat terpengaruh secara tidak langsung. Selain itu, informasi mungkin tidak relevan pada saat tertentu dalam siklus hidup, yang berarti bahwa bahkan setelah dikontrol secara konservatif, informasi tersebut tetap tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena tidak diperhitungkan saat membuat keputusan Alexander & Meiden (2017).

Konservatisme Akuntansi Memperkuat Nilai Buku Ekutias terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi konservatisme akuntansi pada nilai buku ekuitas per saham yang diperoleh sebesar 0,752 dan regresi koefisien sebesar -1.894E-18 dengan arah koefisien negatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi tidak terbukti memperkuat nilai buku ekuitas per saham dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_5 di tolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Chaslim & Meiden (2019) yang menyatakan bahwa konservatisme tidak memiliki cukup bukti untuk memperkuat nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketidakmampuan konservatisme akuntansi dalam meningkatkan relevansi nilai dari informasi akuntansi di berbagai tahap kehidupan perusahaan dapat disebabkan oleh dampak konservatisme akuntansi yang dapat menyebabkan bias dari informasi akuntansi yang dilaporkan sehingga tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Karena konservatisme akuntansi tidak dikendalikan dan tidak relevan dalam IFRS, hal ini mungkin juga disebabkan oleh penerapan konvergensi IFRS secara penuh mulai 1 Januari 2012, sehingga hasil pengujian dapat terpengaruh secara tidak langsung. Selain itu, informasi mungkin tidak relevan pada saat tertentu dalam siklus hidup, yang berarti bahwa bahkan setelah dikontrol secara konservatif, informasi tersebut tetap tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena tidak diperhitungkan saat membuat keputusan Alexander & Meiden (2017).

Konservatisme Akuntansi Memperlemah Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi konservatisme akuntansi pada nilai arus aks operasi per saham yang diperoleh sebesar 0,658 dan regresi koefisien sebesar 2.650E-18 dengan arah koefisien positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi tidak terbukti memperlemah nilai arus kas operasi per saham dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan H_6 di tolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Chaslim & Meiden (2019) yang menyatakan bahwa konservatisme tidak memiliki cukup bukti untuk memperlemah nilai arus kas operasi terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori efisiensi pasar yang menyatakan ketika informasi baru keluar maka investor akan langsung menyimpulkan pengambilan keputusun, maka jika nilai arus kas operasi memiliki arah koefisien negatif maka nilai perusahaan akan turun dan menyebabkan harga saham menurun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Untuk Kalangan Sendiri

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketidakmampuan konservatisme akuntansi dalam meningkatkan relevansi nilai dari informasi akuntansi di berbagai tahap kehidupan perusahaan dapat disebabkan oleh dampak konservatisme akuntansi yang dapat menyebabkan bias dari informasi akuntansi yang dilaporkan sehingga tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Karena konservatisme akuntansi tidak dikendalikan dan tidak relevan dalam IFRS, hal ini mungkin juga disebabkan oleh penerapan konvergensi IFRS secara penuh mulai 1 Januari 2012, sehingga hasil pengujian dapat terpengaruh secara tidak langsung. Selain itu, informasi mungkin tidak relevan pada saat tertentu dalam siklus hidup, yang berarti bahwa bahkan setelah dikontrol secara konservatif, informasi tersebut tetap tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham karena tidak diperhitungkan saat membuat keputusan Alexander & Meiden (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, sehingga ditarik kesimpulan yang telah terangkum oleh penulis:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa laba mempengaruhi secara positif terhadap harga saham
2. Terdapat cukup bukti bahwa nilai buku ekuitas mempengaruhi secara positif terhadap harga saham
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa arus kas operasi mempengaruhi secara positif terhadap harga saham
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa penerapan konservatisme akuntansi memperlemah laba terhadap harga saham
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa penerapan konservatisme akuntansi memperkuat nilai buku ekuitas terhadap harga saham
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa penerapan konservatisme akuntansi memperlemah arus kas operasi terhadap harga saham

SARAN

Saran untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini dapat dijadikan pemahaman serta pengetahuan para pembaca terkait faktor yang mempengaruhi harga saham. Serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham dan dapat menggunakan variabel moderasi yang baru agar menemukan hasil yang berbeda dan lebih terperinci.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Untuk Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, Y. S., & Subroto, B. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2), 1–15.

Alexander, E., & Meiden, C. (2017). Siklus Hidup Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Proceedings : Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, *April 2009*, 241–251. www.idx.co.id.

Balachandran, S. V., & Mohanram, P. S. (2008). *Is the Decline in the Value Relevance of Accounting Driven by Increased Conservatism? 1*, 1–53. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C society and inequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the

Bappenas Republik Indonesia. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 151–165. https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114

Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings: An event-based approach. *Contemporary Accounting Research*, *30*(1), 215–241. https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2011.01151.x

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Fundamentals of Financial Management Cegage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.

Chaslim, M., & Meiden, C. (2019). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 179–203. https://doi.org/10.46806/ja.v7i2.572

Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, *37*(1), 39–67. https://doi.org/10.1177/0149206310388419

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). Business Research Methods. In *Proceedings of the Annual Reliability and Maintainability Symposium*. https://doi.org/10.1109/arms.1991.154456

Darsono. (2012). Dampak Konservatisma terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *5*(2), 101–109. https://doi.org/10.25105/jipak.v5i2.4474

Djago, F. P. H. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 4–18.

Efrizon. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2013-2017. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, *5*(1), 1–17. https://doi.org/10.37303/embeji.v5i1.72

Fama, E. F. (1970). EFFICIENT CAPITAL MARKETS: A REVIEW OF THEORY AND EMPIRICAL WORK. *The Journal of Finance*, 383–417.

Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *14*(1), 169–175. https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.18

Hail, L. (2013). Financial reporting and firm valuation: Relevance lost or relevance regained? *Accounting and Business Research*, *43*(4), 329–358. https://doi.org/10.1080/00014788.2013.799402

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *PSAK No 42*. *1*, 1–25.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 LAPORAN ARUS KAS. *PSAK No.2*, *2*, 1–14. https://hsmco.webs.com/download/psak/PSAK02ArusKas.pdf

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK 46*. *46*(46).

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 21 Akuntansi Ekuitas. *PSAK No. 21 Akuntansi Ekuitas Pernyataan Pernyataan*, *21*, 1–14.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ownership Structure. *Human Relations*, 305–360.

Karami, G., & Hajiazimi, F. (2013). Value Relevance of Conditional Conservatism and the Role of Disclosure: Empirical Evidence from Iran. *International Business Research*, *6*(3), 66–74. https://doi.org/10.5539/ibr.v6n3p66

Kompas. (2021). *IHSG Sepanjang 2021 Menguat 10,08 Persen, Sempat Tembus Rekor Tertinggi di Level 6.723*. Money.Kompas.Com. https://money.kompas.com/read/2021/12/31/131100626/ihsg-sepanjang-2021-menguat-10-08-persen-sempat-tembus-rekor-tertinggi-di

Ohlson, J. A. (1995). *Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation*.

Pertiwi, D. B., & Suhardianto, N. (2016). Relevansi Nilai Selisih Loans Book Value dan Loans Fair Value, Book Value Per Share, Earnings Per Share dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *17*(2), 82–90. https://doi.org/10.9744/jak.17.2.82-90

Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, *6*(1), 63–68.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(4), 2106. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14

Sari, A. P. (2018). Analisis Faktor Fundamental dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di BEI. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.33087/jmas.v3i1.38

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (p. 122).

Serena Elargo, C., & Meiden, C. (2022). *Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *8*(2), 37–45.

Sudhakar V. Balachandran, & Mohanram, P. S. (2004). *Conservatism and the Value Relevance of Financial Information*. 1–41. http://www.hbs.edu/units/am/pdf/balachandran.pdf

Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE Yogyakarta.

Tampubolon, Y. P. P. (2013). PENGARUH LABA AKUNTANSI, NILAI GOODWILL DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Yulianni, Y., & Suhartono, S. (2020). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, *8*(2). https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.618

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Kelvin Saim

N I M : 39190355 ; Tanggal Sidang : 14 April 2023

Judul Karya Akhir : Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021

Jakarta, 03 / 05 2023

Mahasiswa/I

(Kelvin Saim)

Pembimbing

(Prima Apriwenni.)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dipindai dengan CamScanner